



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 12 Desember 2020

Halaman: 2

1.156 Tempat Usaha Abaikan Protokol Kesehatan

UMBULHARJO (MERAPI) - Meskipun pandemi Covid-19 sudah berjalan selama 9 bulan, tapi kesadaran masyarakat dan tempat usaha untuk menerapkan protokol kesehatan masih rendah. Terbukti dari hasil pantauan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta hingga awal Desember 2020 ditemukan 1.156 tempat usaha belum menaati protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19.

"Semua tempat usaha yang belum menaati protokol kesehatan itu sudah kami berikan surat peringatan tertulis. Kami minta untuk memperbaiki protokol kesehatan yang masih kurang," tegas Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto, Jumat (11/12).

Satpol PP Kota Yogyakarta mencatat sampai 7 Desember 2020 sudah memantau sebanyak 1.965 tempat usaha. Dari jumlah tersebut tempat usaha yang belum menaati protokol kesehatan sebanyak 1.156 atau sekitar 59 persen dan sisanya 41 persen tempat usaha menaati protokol kesehatan. Tempat usaha yang dipantau di antaranya usaha kuliner, toko kebutuhan dan jasa akomodasi hotel.

Ia menjelaskan, jenis pelanggaran protokol kesehatan di tempat usaha kebanyakan karena tidak ada tanda jaga jarak. Pelanggaran lain karena penjual tidak menggunakan masker, tidak menyediakan tempat cuci tangan dan sebagian tempat usaha menengah ke

atas tidak menyediakan thermo gun.

"Untuk pelanggaran masker ini menyangkut perilaku. Kami tidak bisa mengawasi setiap saat. Kami minta untuk tetap menjaga diri dengan memakai masker. Tidak usah menunggu petugas datang baru dipakai," tegasnya.

Menurutnya penerapan protokol kesehatan di tempat usaha menjadi nilai lebih di masa pandemi karena orang akan lebih memilih lokasi yang cukup aman. Jika tidak menerapkan protokol kesehatan konsekuensi harus didapat pelaku usaha. Terutama apabila ada temuan kasus positif Covid-19 di tempat usaha itu maka harus ditutup.

"Konsekuensinya kalau ada kasus

tempat usaha tentu akan rugi jika harus tutup. Kami harap masyarakat juga jangan abai. Apalagi penanganan Covid-19 sudah lama. Kami selalu turun ke lapangan mengingatkan untuk menegakkan protokol kesehatan," terang Agus.

Termasuk kerumunan di tempat usaha juga menjadi perhatian. Dia mencontohkan belum lama ini usaha angkringan di tepi Sungai Code dipanggil Satpol PP Kecamatan setempat karena adanya kerumunan para pembeli dalam satu tempat. Meskipun di tempat angkringan, diupayakan menjaga jarak seperti membatasi satu tikar tempat duduk untuk 4 orang.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005